

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Guba dalam Suharsaputra, (2018: 181) penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Margono (2003: 39) menjelaskan bahwa deskriptif berarti penelitian ini menggunakan analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, atau perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (bersifat menguraikan).

Penelitian ini mendeskripsikan peran guru PAI dalam penanaman nilai religius siswa dengan menyajikan data-data berupa kata-kata tertulis dan lisan yang diambil dari orang-orang dan perilaku yang diamati, bukan dengan data-data angka, karena peneliti menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif (keadaan yang sebenarnya) dan mendetail (menceritakan, menguraikan, sampai bagian yang kecil-kecil) untuk mendapatkan hasil yang akurat terkait fokus penelitian ditujukan pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Motivator Dalam Disiplin Shalat Berjamaah Siswa Di SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan proses penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Surakarta. Sekolah ini terletak di Jl. Kapten Mulyadi No. 259, Semanggi, Kecamatan. Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah Kode pos: 57118. No telepon : (0271) 641843. Terdapat web yang bisa dikunjungi untuk mendapatkan seputar informasi SMP N 6 Surakarta yaitu <https://smpn6surakarta.sch.id/#>

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Surakarta pada bulan Mei 2025.

C. Subyek dan Informan Penelitian

Suliyanto (2018: 19) menjelaskan, karena penelitian kualitatif didasarkan pada data kualitatif yang tidak berbentuk angka atau bilangan, sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat, maka dibutuhkan subjek penelitian. Sedangkan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa asal-mula, langkah, situasi, atau kondisi dari obyek yang diteliti. Yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran PAI di sekolah SMP N 6 Surakarta. Dan informan yang peneliti maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah adalah pemegang jabatan tertinggi di SMP Negeri 6 Surakarta dan merupakan orang pertama yang harus peneliti datangi, karena

beliau yang berwenang memberikan izin penelitian kepada peneliti dan juga dapat memberikan informasi tentang latar belakang, profil SMP Negeri 6 Surakarta, dan yang berkaitan dengan penelitian, atau memberikan rekomendasi kepada orang lain,

2. Wakil kepala Sekolah orang yang tahu persis tentang seluruh kegiatan kurikulum di SMP N 6 Surakarta, termasuk kegiatan kurikulum, karena seluruh kegiatan harus dengan persetujuannya, juga dijadikan fokus penelitian, karena bisa memberikan informasi tentang peran guru PAI dalam peningkatan nilai religius siswa.
3. Guru PAI adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan, peneliti melakukan penelitian tentang peran guru yang selama ini dilakukan
4. Siswa yang melaksanakan proses kegiatan pembelajaran PAI sehingga dapat memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran PAI di kelas dan di lingkungan sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam untuk menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi (Burhan Bungin, 2005: 70-71). Jadi teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk

mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi partisipan, dokumentasi. penjelasan tahap-tahap yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg (dalam Burhan Bungin, 2004: 136) menyatakan wawancara, yaitu: merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Irawan (2016: 39) juga menegaskan bahwa dalam in depth interview (wawancara tidak terstruktur) sehingga pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan ciri unik dari informan dan pelaksanaan wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti mengajukan pertanyaan tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur juga dapat dikatakan wawancara informal. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak informan dan subyek. Peneliti menggali informasi sedetail- detailnya tentang peran guru PAI Sebagai Motivator dalam Penanaman Disiplin Shalat Berjamaah Siswa di SMP N 6 Surakarta. Meskipun sudah disiapkan pedoman wawancara namun dalam pelaksanaannya percakapan lebih bersahabat dengan cara tanya jawab secara lisan sambil merekam keterangan. Kemudian peneliti mendengarkan ulang di kesempatan lain, lalu mencatatkannya sesuai arah dan tujuan yang telah ditetapkan

2. Observasi (Pengamatan)

Pengertian umum observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek secara langsung dan dekat untuk memperoleh informasi yang tepat tentangnya. Observasi adalah kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek di lapangan. Marsudi dan Iwan Sofana (2017: 118) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok dan lingkungannya secara langsung.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode observasi secara langsung. Pada observasi yang dilakukan, peneliti secara langsung mengamati kegiatan shalat berjamaah siswa di SMP N 6 Surakarta serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang terkait dengan peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas di SMP N 6 Surakarta. Dan seberapa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Peneliti ingin mengetahui dan mengikuti proses pembelajaran agar tahu seberapa aktif siswa dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah siswa di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Suharsimi (2014: 274) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini peneliti membuat catatan lapangan berupa buku kecil tentang catatan tertulis yang dialami peneliti berupa respon dari subyek dan informan disaat melakukan pengamatan.

Dan peneliti mengambil data dari dokumentasi sekolah, yaitu sejarah berdirinya SMP Negeri 6 Surakarta berupa, data guru, visi dan misi sekolah, dan kondisi sarana prasarana SMP Negeri 6 Surakarta, data nilai adalah dengan menganalisis data-data tertulis yang berupa arsip- arsip, foto pembelajaran, catatan-catatan administratif seperti data guru dan data pegawai SMP N 6 Surakarta, data siswa, data bangunan dan ruangan, struktur organisasi sekolah, data kegiatan ekstrakurikuler siswa dan data informasi lengkap dan lokasi SMP N 6 Surakarta.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti *relevan* (bersangkut paut) dengan apa yang sesungguhnya. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar adanya. Untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Sugiyono (2017: 273) menjelaskan bahwa ada tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber,

triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Sugiyono (2013: 82) menjelaskan triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Nurul Affriati, 2018: 37).

3. Triangulasi waktu

adalah digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam uraian yang telah dipaparkan tersebut, bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda menggunakan sumber data yang sama. Dengan demikian, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan dengan berfikir secara induktif (gagasan di awal) yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari

pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Setelah data informan dan keterangan dikumpulkan, kemudian diolah sesuai dengan pokok bahasan yang ada. Alur penelitian tesis kualitatif meliputi langkah-langkah berikut:

Teknik analisis data yang diperoleh dianalisa dengan penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman dalam Hadi Sutopo, (2010: 10), analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono, (2013: 247-252) proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis-analisis, yaitu meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan (ringkasan) dan transformasi (perubahan) data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung penjelasan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi,

kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar menjadi jelas dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data

Penyajian data maksudnya adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data, tabel, dan jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan. Peneliti melakukan reduksi data, langkah yang diambil selanjutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dalam penyajian data dilakukan kedalam bentuk uraian singkat atau teks dan lain sebagainya. Acuan data disajikan dalam bentuk diagram tabel. Diuraikan peneliti dengan penyajian data pokok pendidikan, data sekolah, identitas sekolah, data pelengkap, data rinci. Adapun alur pikir pada penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti mencapai hasil penelitian dengan efektif dan lebih jelas dibuat sebagai berikut.

Gambar 3.1 Alur Pikir



3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah-langkah abstrak teoritis terhadap informasi lapangan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang sangat mungkin dianggap mendasar dan universal.

Pemaparan yang telah dijelaskan di atas dapat peneliti jelaskan bahwa langkah- langkah analisis data yang pertama mereduksi data yaitu pengumpulan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkah berikutnya yaitu menyajikan data, melalui penyajian yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat dari SMP N 6 Surakarta.